

**POTENSI WISATA ALAM MENUJU EKOWISATA DI WILAYAH
KEMITRAAN TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT**
(Studi Kasus Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai
Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat)

Kurnia Novita Sari^{1*}, Yumarni¹, Noril Milantara¹

¹ Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

*e-mail : kurnianovitasari1511@gmail.com

ABSTRACT

Nagari Salido Sari Bulan, District IV Jurai, Pesisir Selatan Regency, West Sumatra Province is a buffer zone for the Kerinci Seblat National Park (TNKS). The goal is to find out the potential for natural tourism in Nagari Salido Sari Bulan, IV Jurai District, Pesisir Selatan Regency, West Sumatra Province and strategies for developing natural tourism into ecotourism with observation and interview methods. To find out the potential to use the Analysis of Operational Areas for Natural Tourism Objects and Attractions (ADO-ODTWA) and for development use SWOT analysis. Nagari Salido Sari Bulan, District IV Jurai, Pesisir Selatan Regency, West Sumatra Province has high market potential, good tourism marketing and has abundant availability of clean water. The medium classification is the criteria for attractiveness, conditions around the area, management and services, climate, supporting facilities and infrastructure, relations with surrounding objects, area carrying capacity, market share. The low classification is the criteria for the level of accessibility, accommodation that is not yet available, security, and visitor settings. The development of natural tourism towards ecotourism in Nagari Salido Sari Bulan, IV Jurai District, Pesisir Selatan Regency, West Sumatra Province, has tourist attractions in the form of climbing, rafting, camping, historical and cultural tours. Its tourism services are in the form of visitor information centers, restaurants and tourist facilities. Transferability of the area in the form of facilities, services and hospitality. Marketing carried out by the nagari community is in the form of promotion. From the results of the potential assessment and tourism development based on the ADO-ODTWA criteria with Scoring Analysis and SWOT Analysis, it can be concluded that Nagari Salido Sari Bulan tourism, District IV Jurai, Pesisir Selatan Regency, West Sumatra Province is feasible to develop, because there is a high classification that is feasible to be an opportunity for tourism. Nagari Salido Sari Bulan, District IV Jurai, Pesisir Selatan Regency, West Sumatra Province is better known to the wider community as Ecotourism.

Keywords: Ecotourism, Development, Potential, Nagari Salido Sari Bulan, TNKS

ABSTRAK

Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat merupakan daerah penyangga Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Tujuannya Agar mengetahui Potensi wisata alam yang ada di Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat dan strategi untuk melakukan pengembangan wisata alam menjadi ekowisata dengan metode observasi dan wawancara. Untuk mengetahui potensi menggunakan Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) dan untuk pengembangan menggunakan Analisis SWOT. Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat memiliki Potensi pasar yang tinggi, pemasaran wisata yang bagus dan memiliki ketersediaan air bersih yang melimpah. Klasifikasi sedang yaitu kriteria daya tarik, kondisi sekitar kawasan, pengelolaan dan pelayanan, iklim, sarana dan prasarana penunjang, hubungan dengan objek di sekitarnya, daya dukung kawasan, pangsa pasar. Klasifikasi rendah yaitu kriteria kadar hubungan aksesibilitas, akomodasi yang belum tersedia, keamanan, dan pengaturan pengunjung. Pengembangan wisata alam menuju ekowisata Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat terdapatnya Atraksi Wisata berupa mendaki, rafting, camping, wisata sejarah dan budaya. Jasa Kepariwisatannya berupa pusat informasi pengunjung, rumah makan dan sarana wisata. Transferabilitas Kawasannya berupa fasilitas, pelayanan dan keramahtamahan. Pemasaran yang dilakukan masyarakat nagari berupa promosi. Dari Hasil penilaian potensi dan pengembangan wisata berdasarkan kriteria ADO-ODTWA dengan Analisis Skoring dan Analisis SWOT dapat disimpulkan bahwa wisata Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat layak untuk dikembangkan, karena terdapatnya Klasifikasi Tinggi yang layak untuk dijadikan peluang agar wisata Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat lebih dikenal masyarakat luas menjadi Ekowisata.

Kata Kunci : Ekowisata, Pengembangan, Potensi, Nagari Salido Sari Bulan, TNKS

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan menyatakan hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan. Hutan berdasarkan fungsinya yaitu Hutan Produksi, Hutan Lindung, Hutan Konservasi. Salah satu bentuk Hutan Konservasi adalah Taman Nasional. Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) salah satu Taman Nasional yang ada di Indonesia. Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat merupakan daerah penyangga TNKS

Dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kehutanan (Permenhut) No.P.56/Menhut-II/2006 areal TNKS dibagi menjadi enam zona yaitu: zona inti,

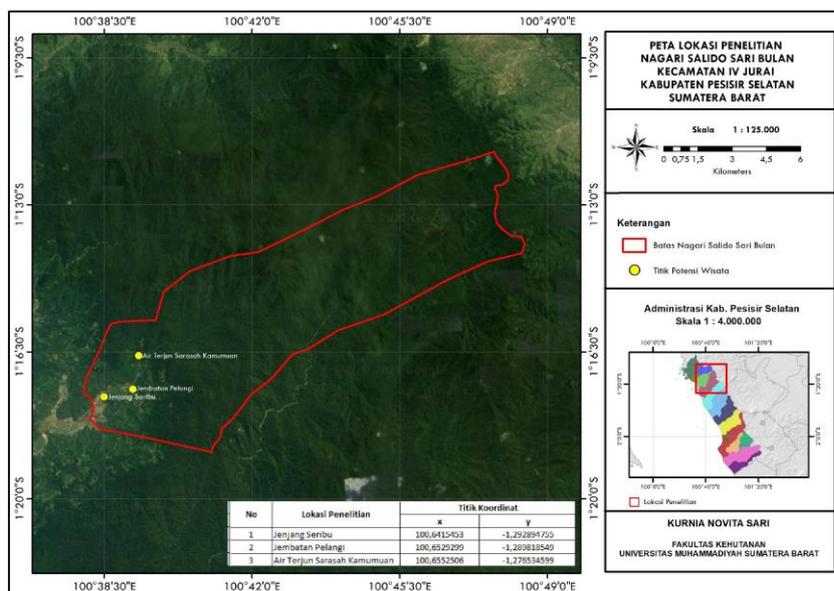
zona rimba, zona rehabilitasi, zona pemanfaatan, zona khusus, dan zona tradisional. Agar terjadi perpaduan kepentingan ekonomi masyarakat dengan kepentingan pelestarian keanekaragaman hayati dan ekosistem kawasan Taman Nasional, maka dibangun daerah penyangga diluar Taman Nasional. Daerah penyangga mempunyai fungsi yang sangat penting untuk mengurangi tekanan penduduk ke dalam Taman Nasional dan untuk pengembangan ekonomi masyarakat serta meningkatkan manfaat secara berkelanjutan bagi masyarakat sekitar kawasan (Soemadi, 1990). Daerah penyangga juga berfungsi sebagai penyangga kehidupan manusia dari gangguan yang disebabkan oleh satwa liar dari dalam Taman Nasional. Salah satu daerah penyangga TNKS adalah Nagari Salido Sari Bulan yang terletak di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat mempunyai beberapa potensi yang bisa dikembangkan. Balai Besar TNKS Wilayah Sumatera Barat melalui SPTN III Painan melakukan pemberdayaan masyarakat, dengan kegiatan pengembangan objek wisata alam menjadi ekowisata. Pengembangan objek menjadi ekowisata dilakukan mulai dari Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sarasah Kamumuan yang akan mengelola objek-objek ekowisata di Nagari tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi wisata alam dan strategi pengembangan wisata alam menuju ekowisata di Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2022, di Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Analisis data penelitian ini menggunakan Analisis Daerah Operasi Objek Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) menurut Departemen Kehutanan (2003), kriteria yang akan di analisis dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis, Sumber Data yang dikumpulkan.

No	Data	Jenis data	Sumber	Kelompok
1.	Daya Tarik	Primer	Observasi	Internal
2.	Potensi pasar	Sekunder	BPS	Eksternal
3.	Kadar Hubungan Akseibilitas	Primer	Wawancara	Eksternal
4.	Kondisi Sekitar Kawasan	Primer	Wawancara	Eksternal
5.	Pengelolaan dan Pelayanan	Primer	Wawancara	Internal
6.	Iklim	Sekunder	BPS	Internal
7.	Akomodasi	Primer	Observasi	Eksternal
8.	Sarana dan Prasarana	Primer	Observasi	Internal
9.	Ketersediaan Air Bersih	Primer	Observasi	Internal
10	Hub Objek Wisata disekitarnya	Primer	Observasi	Eksternal
11	Keamanan	Primer	Wawancara	Internal
12	Daya dukung kawasan	Primer	Wawancara	Internal
13	Pengaturan pengunjung	Primer	Wawancara	Internal
14	Pemasaran	Primer	Wawancara	Internal
15	Pangsa pasaran	Primer	Wawancara	Eksternal

Setelah mendapatkan analisis potensi ekowisata Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat, di lakukan pengembangan wisata menggunakan analisis SWOT.

Matriks analisis SWOT merupakan alat untuk menyusun faktor-faktor strategi yang dapat menggambarkan secara jelas, bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi Pokdarwis dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki (Rangkuti, 2016). Matriks tersebut terbagi dalam empat strategi alternatif, yaitu:

1. SO yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan untuk memperoleh dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
2. ST yaitu strategi menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.
3. WO yaitu strategi memanfaatkan peluang dengan cara meminimalkan kelemahan.
4. WT yaitu strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat mempertahankan dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai Interval Kategori Setiap Unsur ADO-ODTWA

Berdasarkan hasil penelitian potensi wisata alam menuju ekowisata di Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat, dapat dilihat pada Tabel 2. Nilai berdasarkan Kategori setiap unsur ADO-ODTWA yang dikategorikan pada kriteria rendah, sedang, tinggi, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Nilai Kriteria Unsur ADO-ODTWA

No	Kategori	Bobot	Nilai		Nilai Bobot		Kategori		
			R	T	R	T	Rendah	Sedang	Tinggi
1	Daya tarik	6	70	210	420	1260	420-700	701-981	982-1260
2	Potensi Pasar	5	45	190	225	950	230-470	471-711	712-950
3	Akseibilitas	5	247	955	480	1.875	480-945	946-1.411	1.412-1.875
4	Kondisi Sekitar	5	85	240	450	1.200	450-700	701-951	952-1.200
5	Pelayanan	4	30	90	120	360	120-200	221-281	282-560
6	Iklim	4	30	120	120	480	120-240	241-361	362-480
7	Akomodasi	3	10	30	30	90	30-50	51-71	72-90
8	Sarana dan Prasarana	3	15	60	45	180	45-90	91-136	137-180
9	Tersediaan Air Bersih	6	45	150	270	900	270-480	481-691	692-900
10	Hub dengan Objek	1	262	790	261	790	261-437	438-614	615-790
11	Keamanan	5	60	120	300	600	300-400	401-501	502-600
12	Daya Dukung Kawasan	3	35	150	105	450	105-220	221-336	337-450
13	Pengatur Pengunjung	3	10	30	30	90	30-50	51-71	72-90
14	Pemasaran	4	10	30	40	120	40-67	68-95	96-120
15	Pangsa Pasar	3	25	90	105	270	105-160	161-216	217-270
Total			938	3.255	3.001	9.615			

Tabel 3. Hasil Penilaian Kategori Setiap Unsur ADO-ODTWA

No	Kriteria	Bobot	Nilai	Nilai Bobot	Kategori
1	Daya tarik	6	120	810	Sedang
2	Potensi Pasar	5	823	875	Tinggi
3	Akseibilitas	5	120	600	Rendah
4	Kondisi Sekitar	5	145	725	Sedang
5	Pelayanan	4	80	280	Sedang
6	Iklim	4	85	340	Sedang
7	Akomodasi	3	10	30	Rendah
8	Sarana dan Prasarana	3	45	135	Sedang
9	Tersediaan Air Bersih	6	145	810	Tinggi
10	Hub dengan Objek	1	262	490	Sedang
11	Keamanan	5	60	400	Rendah
12	Daya Dukung Kawasan	3	115	330	Sedang
13	Pengatur Pengunjung	3	10	30	Rendah
14	Pemasaran	4	15	120	Tinggi
15	Pangsa Pasar	3	75	195	Sedang
Total				6.170	

Berdasarkan klasifikasi yang telah dilakukan kriteria Potensi Pasar, Ketersediaan Air Bersih, Pemasaran berada pada klasifikasi tinggi. Kriteria Daya Tarik, Kondisi Sekitar Kawasan, Pengelolaan dan Pelayanan, Iklim, Sarana dan Prasarana Penunjang, Hubungan dengan Objek di Sekitarnya, Daya Dukung Kawasan, Pangsa Pasar berada pada klasifikasi sedang. Kriteria Kadar Hubungan Akseibilitas, Akomodasi, Keamanan, Pengaturan Pengunjung berada pada klasifikasi rendah. Berdasarkan hal ini objek wisata alam Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat lebih banyak memiliki klasifikasi sedang, sehingga perlu dilakukan Analisis SWOT untuk melakukan strategi pengembangan wisata alam menuju ekowisata Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan pengelompokan data Daya Tarik, Pengelolaan dan Pelayanan, Ketersediaan Air Bersih, Daya Dukung Kawasan, merupakan faktor internal dalam pengelompokan Matriks SWOT sebagai kekuatan untuk pengembangan.. Faktor eksternal yang menjadi peluang dalam pengembangan ekowisata yaitu nilai Potensi Pasar tinggi, Ketersediaan Air Bersih, Pemasaran ekowisata yang mempunyai banyak aspek pendukung untuk pengembangan Objek wisata alam dan mempunyai kesempatan kerja sama dengan objek wisata disekitarnya.

Ancaman untuk wisata alam di Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat sarana dan prasarana yang masih kurang, dan penyediaan akomodasi masih minim, yang menjadikan wisata alam lambat untuk berkembang.

2. Strategi Pengembangan Wisata

Berdasarkan faktor internal (*Strengths dan Weakness*) dan faktor Eksternal (*Opportunity dan Threats*) maka dapat dibuat empat kemungkinan pengembangan yaitu berdasarkan S – O, W – O, S – T, dan W – T (Rangkuti, 2016).

Manfaat dari analisis SWOT adalah membantu melihat sisi faktor eksternal dan internal yang terlupakan atau tidak terlihat. Matriks analisis SWOT merupakan alat untuk menyusun faktor-faktor strategi yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki (Rangkuti, 2016).

Objek–objek yang terdapat di Nagari Salido Sari Bulan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat dianalisis dengan SWOT sebagai satu kesatuan yang akan dikembangkan, sehingga analisis SWOT hanya berupa analisis SWOT wisata di Nagari Salido Sari Bulan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Keadaan (lingkungan) pada suatu objek akan mempengaruhi objek lainnya. Dari hasil kriteria penilaian objek dan daya tarik wisata alam dan analisis deskriptif, maka dibuat analisis pendekatan SWOT untuk Nagari Salido Sari Bulan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat yang disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Matrik SWOT Wisata Alam Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat

Faktor Internal	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
	Faktor Eksternal	S 1. Ketersediaan air bersih yang melimpah S 2. Bauran Pemasaran yang bagus S 3. Suasana khas pedesaan dan kerajinan tradisional S 4. Potensi alamnya yang menonjol
Peluang (Opportunities)	Strategi S-O	Strategi W-O
O 1. Trend pariwisata ke wisata alam O 2. Kerja sama dengan wisata yang berbeda (kontribusi) O 3. Dukungan dari instansi pemerintahan terkait O 4. Potensi pasar yang tinggi	SO 1. Pembukaan stand dengan pelayanan yang ramah diisi dengan kesenian masyarakat sebagai souvenir dan kerja sama pemasaran kerajinan (S3, O2) SO 2. Potensi alam yang menonjol membuat peluang pasar yang tinggi (S4, O4) SO 3. Membentuk kerja sama dengan objek ekowisata disekitarnya melalui rekomendasi dinas pariwisata (S1, O4)	WO 1. Peningkatan sarana dan prasarana pengunjung (W1, O3) WO 2. Meningkatkan keamanan pengunjung untuk potensi pasar yang tinggi (W3, O4) WO 3. Melengkapi fasilitas dengan dukungan dari instansi pemerintah (W4, O3)
Ancaman (Threats)	Strategi S-T	Strategi W-T
T 1. Masih adanya penembangan liar T 2. Saingan wisata dari luar T 3. Tidak tersedianya Akomodasi T 4. Jalan kurang bagus	ST 1. Pembinaan pada masyarakat akan potensi nagari yang dapat dikembangkan ekowisata (S4, T2) ST 2. Memperbaiki jalan berlubang (S1, T4) ST 3. Membuat akomodasi dengan bauran masyarakat yang bagus (S2, T3) ST 4. Memanfaatkan kerajinan khas daerah agar masyarakat tidak menebang hutan (S4, T1)	WT 1. Penyediaan sarana dan prasarana (W2, T2) WT 2. Peyediaan pelatihan terhadap masyarakat ekowisata nagari serta peningkatan promosi (W2, T3) WT 3. Penyediaan fasilitas keamanan (W4, T4) WT 4. Mengutamakan kenyamanan pegunjung (W4, T1)

Penyusunan strategi menggunakan matriks SWOT yang disusun berdasarkan kajian literatur (Rangkuti, 2016) terdapat susunan strategi S-O, strategi W-O, strategi S-T, strategi W-T seperti jabaran berikut ini:

Strategi S-O

1. Pembukaan stand dengan pelayanan yang ramah, diisi dengan kesenian masyarakat sebagai souvenir dan kerja sama pemasaran kerajinan ke wisata disekitar. Dengan demikian pengunjung berminat mengunjungi kembali wisata alam Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat, dengan adanya souvenir pengunjung dapat mengingat kembali kemana dia pergi berkunjung sebelumnya.
2. Potensi alam yang menonjol seperti Air Terjun Sarasah Kamumuan, Jembatan Pelangi dan Jenjang Saribu merupakan tiga objek wisata dalam satu lokasi, sangat jarang ditemui. Ini merupakan salah satu tempat yang ada di Sumatera Barat, yaitu di Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat potensi pasarnya tinggi.

3. Membentuk kerja sama dengan objek wisata alam disekitarnya seperti Kawasan Mandeh, melalui rekomendasi dinas pariwisata. Sehingga dapat membuat perkembangan wisata alam, dengan adanya pendanaan dari instansi lain dan agar wisata Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat lebih dikenal oleh masyarakat luar.

Strategi W-O

1. Peningkatan sarana dan prasarana pengunjung, sehingga dapat membuat pengunjung lebih nyaman sediakan di lokasi objek wisata alam Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Sarana dan prasarana seperti tempat sampah, ruang ganti pakaian, tempat ibadah.
2. Meningkatkan keamanan pengunjung untuk potensi pasar yang tinggi. Dengan kenyamanan pengunjung yang di berikan pengelola, membuat pengunjung tertarik untuk kembali mengunjungi wisata Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.
3. Melengkapi fasilitas keamanan pengunjung dengan fasilitas yang lengkap dan membuat kenyamanan dan keamanan pengunjung lebih merasa dirinya aman dan terlindungi. Hal ini dapat dengan kepercayaan mereka kepada petugas pengelolaan objek wisata Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan yang petugas sediakan seperti lampu pada terowongan belanda, perlengkapan untuk traking ke Air Terjun Sarasah Kamumuan dan pegangan untuk menaiki Jenjang Saribu.

Strategi S-T

1. Pembinaan pada masyarakat, akan potensi nagari yang dapat dikembangkan menjadi objek ekowisata. Dengan pengetahuan yang lebih, sehingga masyarakat dapat berinovasi untuk membuat perkembangan wisata Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.
2. Memperbaiki jalan berlubang dan rusak, sehingga pengunjung bisa lebih aman dan tidak terjadi kendala menuju lokasi wisata. Dengan demikian pengunjung tertarik untuk berkunjung kembali ke Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.
3. Peningkatan akomodasi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, bekerja sama dengan instansi terkait. Dengan adanya kios-kios atau rumah persinggahan bagi pengunjung, dapat membuat pengunjung menetap lebih lama di Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Dengan demikian pendapatan masyarakat dapat meningkat dengan adanya pengunjung yang menginap. Tidak adanya akomodasi di lokasi wisata membuat pengunjung tidak dapat lebih lama di Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat hanya untuk mengunjungi beberapa kegiatan wisata saja.
4. Memanfaatkan kerajinan khas daerah, agar masyarakat tidak menebang hutan. Dengan adanya kegiatan memproduksi hasil kerajinan dari nagari sendiri, seperti kerajinan khas daerah membuat masyarakat tidak melakukan penebangan liar. Masyarakat melakukan penebangan liar

mengambil kayu untuk di jual, sehingga mata pencaharian mereka bisa di gantikan dengan adanya usaha kerajinan tangan khas daerah.

Strategi W-T

1. Penyediaan sarana dan prasarana. Dengan adanya sarana dan prasarana membuat pengunjung merasa terlayani, dengan lengkapnya kebutuhan untuk keperluan berwisata. Dapat juga pendukung lainnya untuk berwisata, seperti tempat ibadah atau tempat penyimpanan barang pengunjung.
2. Pemberian pelatihan terhadap masyarakat wisata nagari, serta peningkatan promosi. Dengan pelatihan tersebut membuat kesadaran masyarakat bahwa ekowisata yang terdapat dalam nagari mereka, dapat meningkatkan ekonomi masyarakat jika dikelola dengan baik dan promosi yang maksimal dapat memperkenalkan daerah tersebut ke luar daerah.
3. Penyediaan fasilitas keamanan pengunjung, seperti perlengkapan untuk menikmati Rafting di Polong Belanda, fasilitas untuk Traking ke Air Terjun Sarasah Kamumuan, dan juga pegangan untuk menaiki Jengjang Saribu, agar pengunjung dapat menikmati wisata alam Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat dengan rasa aman.
4. Mengutamakan kenyamanan pegunjung. Kenyaman pengunjung lebih penting agar keselamatan berwisata dapat terjamin, sehingga pengelola dapat selalu memperhatikan kenyamanan pengunjung agar mereka merasa aman ketika sedang berwisata di Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

Hasil penilaian potensi wisata alam berdasarkan Kriteria ADO-ODTWA menurut Departemen Kehutanan (2003) dengan Analisis Skoring dan Analisis SWOT dapat disimpulkan bahwa, wisata alam Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan layak untuk dikembangkan. Hal ini karena terdapatnya Klasifikasi Tinggi yang layak untuk dijadikan peluang agar wisata alam Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan menjadi Ekowisata, dan terpenuhinya 4 Dimensi dalam Ekowisata yaitu terdapat 8 (Delapan) Klasifikasi Sedang yang bisa dilakukan peningkatan dan solusi agar bisa meminimalkan menjadi Klasifikasi Tinggi.

3. Dimensi Ekowisata

Dimensi konservasi bertujuan untuk membantu usaha pelestarian alam dengan dampak negatif seminimal mungkin, dimensi Konservasi berupa terdapatnya Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Dimensi pendidikan bertujuan untuk pengunjung mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai ekosistem keunikan biologi dan kehidupan sosial ditempat yang dikunjungi, seperti wisata edukasi dan wisata sejarah. Dimensi sosial kemasyarakatan merupakan masyarakat setempat yang menjadi aktor utama dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut, seperti randai dan kerajinan tradisional. Dimensi Ekonomi merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, seperti potensi alam dan kerajinan tradisional.

4. Pengembangan Wisata Alam

Soekadijo (2000) dalam Milantara (2005) menyebutkan beberapa determinan yang dapat menciptakan pariwisata yaitu atraksi wisata, jasa wisata, dan transferabilitas, serta pemasaran. Atraksi wisata, jasa wisata, dan transferabilitas merupakan syarat mutlak untuk pariwisata, yang berarti kalau ada pariwisata ketiga determinan tersebut pasti ada, akan tetapi tidak sebaliknya.

Pengembangan wisata alam menuju ekowisata Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat terdapatnya Atraksi Wisata berupa mendaki, rafting, camping, wisata sejarah dan budaya. Jasa Kepariwisatannya berupa pusat informasi pengunjung, rumah makan dan sarana wisata. Transferabilitas Kawasannya berupa fasilitas, pelayanan dan keramahtamahan. Pemasaran yang dilakukan masyarakat nagari berupa promosi.

KESIMPULAN

Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat memiliki Potensi pasar yang tinggi, pemasaran wisata yang bagus dan memiliki ketersediaan air bersih yang melimpah. Klasifikasi sedang yaitu kriteria daya tarik, kondisi sekitar kawasan, pengelolaan dan pelayanan, iklim, sarana dan prasarana penunjang, hubungan dengan objek di sekitarnya, daya dukung kawasan, pangsa pasar. Klasifikasi rendah yaitu kriteria kadar hubungan aksesibilitas, akomodasi yang belum tersedia, keamanan, dan pengaturan pengunjung.

Pengembangan wisata alam menuju ekowisata Nagari Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat terdapatnya Atraksi Wisata berupa mendaki, rafting, camping, wisata sejarah dan budaya. Jasa Kepariwisatannya berupa pusat informasi pengunjung, rumah makan dan sarana wisata. Transferabilitas Kawasannya berupa fasilitas, pelayanan dan keramahtamahan. Pemasaran yang dilakukan masyarakat nagari berupa promosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kehutanan. (2003). Pedoman ADO-ODTWA Ditjen PHKA - Kementerian Kehutanan. Bogor.
- Kementrian Kehutanan. (2006). Peraturan Menteri Kehutanan Tentang Pedoman Zonasi Taman Nasional. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementrian Kehutanan. (2021). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Milantara, N. (2005). Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Danau Kerinci dan Danau Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pemerintah Indonesia. (1999). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Rangkuti, F. (2016). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Cetakan PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soemadi, R. (1990). Pengembangan Budidaya Plasma Nutfah di Daerah Penyangga Taman Nasional. Jurnal Media Konservasi, 3(1), 9–14. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Taman Nasional Kerinci Seblat. (2021). Taman Nasional Kerinci Seblat. <https://tnkerinciseblat.or.id>. Diakses tanggal 2021-06-05. Jambi.